

**KONTRIBUSI PARTAI POLITIK ISLAM DALAM MEMPERJUANGKAN
ASPIRASI UMAT ISLAM
(STUDI PPP PERIODE 1999-2009 DI KABUPATEN KLATEN)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

Oleh :

JOKO RAHARJO
06370025

PEMBIMBING :

- 1. DR. AHMAD YANI ANSHORI**
- 2. Drs. MAKHRUS MUNAJAT, M.Hum**

**JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

ABSTRAK

Tumbangnya Orde Baru melahirkan era reformasi sehingga terbukanya kebebasan berpolitik. Dalam masa ini para politisi Islam mulai menggeliat untuk mengukuhkan eksistensi Islam guna memperjuangkan aspirasi umat Islam dengan munculnya partai-partai yang mengusung asas Islam yang pada masa Orde Baru adalah dilarang.

Dewasa ini, partai-partai Islam belum terlihat kontribusinya terhadap bangsa ini. Problem mendasar yang dialami partai-partai Islam adalah sulit untuk mewujudkan persatuan baik dalam skala atas partai Islam maupun skala intra partai Islam. Hal ini juga di alami PPP di Klaten. PPP yang sudah menetapkan khittah perjuangannya adalah Islam belum memperlihatkan praktik nilai Islam lebih dulu sebelum mengklaim dirinya sebagai partai yang Islami sebagai penyambung aspirasi Umat Islam. Apalagi nilai Islam sesungguhnya jauh lebih tinggi dari praktik keislaman partai Islam. Pasalnya, membawa Islam menjadi bagian partai sama saja memperkecil makna Islam itu sendiri. Berbagai problem tersebut harus mampu segera diatasi oleh partai-partai Islam pada era reformasi ini khususnya PPP di Klaten. Berangkat dari hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam di Klaten.

Dalam penelitian yang penyusun gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertempat di DPC PPPKlaten dengan pengumpulan data melalui penelusuran dan penelaahan literatur yang terkait dengan pembahasan, yang bersifat *diskriptif analitik*, dengan menggunakan normatif sosiologis, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lapangan dengan melalui observasi, wawancara, dokumen-dokumen, buku-buku dan pada analisa metode yang digunakan adalah data kualitatif.

Dalam penelitian yang telah penyusun lakukan dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang ditemukan. PPP di Klaten telah memberikan kontribusinya terhadap umat Islam yaitu berupa kontribusi terhadap keagamaan, kontribusi terhadap keadilan dan kontribusi terhadap kesejahteraan. Hal-hal semacam itu adalah semata-mata untuk kemaslahatan umat.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Joko Raharjo

Kepada:

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Joko Raharjo

NIM : 06370025

Judul : **KONTRIBUSI PARTAI POLITIK ISLAM DALAM
MEMPERJUANGKAN ASPIRASI UMAT ISLAM
(STUDI PPP PERIODE 1999-2009 DI KABUPATEN KLATEN)**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Jinayah Siyasah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Syawal 1431 H
25 September 2010

Pembimbing I

DR. Ahmad Yani Anshori
NIP. 197311051996031002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Joko Raharjo

Kepada:
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Joko Raharjo
NIM : 06370025
Judul : **KONTRIBUSI PARTAI POLITIK ISLAM DALAM
MEMPERJUANGKAN ASPIRASI UMAT ISLAM
(STUDI PPP PERIODE 1999-2009 DI KABUPATEN KLATEN)**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Jinayah Siyazah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Syawal 1431 H
25 September 2010

Pembimbing II

Drs. Makhrus Munajat, M.Hum.
NIP. 196802021993031003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN. /K/. JS. SKR. PP.00.9/173/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : **Kontribusi Partai Politik Islam Dalam Memperjuangkan Aspirasi Umat Islam (Studi PPP Periode 1999-2009 di Kab. Klaten)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Joko Raharjo
Nim : 06370025
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 26 November 2010
Nilai dimunaqasyahkan : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Yani Anshori
NIP : 19731105 199603 1 002

Penguji I

Dr. HM. Nur, S. Ag., M. Ag.
NIP: 19700816 199703 1 002

Penguji II

Subaidi, S. Ag. M. Si
NIP: 1975051 7200501 1 004

Yogyakarta, 02 Desember 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah dan Hukum
DEKAN



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D
NIP: 19600417 198903 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mayoritas penduduk Indonesia secara riil memeluk agama Islam adalah fakta yang tidak bisa dipungkiri dan sulit untuk dibantah. Partisipasi Muslim dalam bidang politik telah menghiiasi percaturan politik di Indonesia, tercatat sejak tahun 1929 Partai Sarikat Islam Indonesia (PSII) berdiri sebagai suatu wadah perjuangan untuk merebut kemerdekaan dari penjajah. Kemudian pada tahun 1945 berdiri partai politik Islam Masyumi sebagai satu-satunya wadah perjuangan umat Islam dalam bidang politik, meski kemudian partai ini terpecah dengan keluarnya NU dan PSII.¹

Masa Orde Baru politik Islam mengalami perubahan secara besar-besaran. hal ini disebabkan proses birokratisasi politik dan difensisasi sosial. Birokratisasi yang menonjol adalah pada awal orba adalah penyederhanaan partai politik, termasuk yang berazaskan Islam kebijaksanaan ini dikenAl sebagai fusi partai tahun 1973 yang melahirkan PPP. Bagi kalangan partai Islam, usaha untuk melemahkannya dirasakan pula dengan adanya keharusan menetapkan azas tunggal Pancasila².

Runtuhnya Orde Baru melahirkan era reformasi mengantarkan kita membuka kran liberalisasi politik dan juga proses transformasi dalam pengelolaan

¹ Faisal Ismail, *Pijar-Pijar Islam* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1996), hlm 115.

² Sudirman Tebba, *Islam Orde Baru*, cet ke-1 (Yogyakarta : Tiara Wacana, 1993), hlm. 31.

artikulasi politik masyarakat. Kebangkitan Islam dalam panggung politik yang baru ini mengambil bentuk salah satunya sebagai kekuatan politik dan terefleksikan pada kelahiran partai-partai politik yang mengusung bendera Islam.³

Para politisi Islam tidak mau ketinggalan dalam euphoria ini. Mereka yang selama pemerintahan orde baru terbawa arus selalu berada dalam kondisi dipaksa mengikuti arus yang diciptakan oleh kelompok yang berkuasa, mulai menggeliat untuk mengukuhkan eksistensi Islam dalam lingkaran kekuasaan dengan mendirikan partai-partai Islam guna memperjuangkan aspirasi Umat Islam yang pada masa Orde-Baru adalah yang diharamkan.

Fenomena ini dapat kita lihat pada beberapa tokoh atau ormas Islam yang mendeklarasikan partai politik meski hanya sebagian yang mencantumkan Islam sebagai azas partai. PKB, PAN dan beberapa partai lain yang dipelopori oleh tokoh-tokoh Islam. Sedangkan PPP, PKS, PBB, PBR dan beberapa partai lain yang menggunakan Islam sebagai azas partai.

Oleh karena itu dapat membuka peluang hadirnya partai politik (parpol) Islam untuk terlibat dalam berbagai persoalan bangsa. Kehadiran parpol Islam sangat berguna bagi simpatisan agar dapat menyalurkan aspirasi melalui jalur konstitusional melalui wakil-wakilnya yang terpilih dan menduduki parlemen.

Akan tetapi keberadaan partai Islam yang kelihatannya mengalami kendala-kendala teknis dalam operasional partai. Disorientasi perjuangan terjadi karena meluasnya aspirasi umat kesegala bidang kehidupan setelah mengalami modernisasi dan pembangunan selama ini.

³ Abdul Azis, *Politik Islam Politik* (Yogyakarta : Tiara wacana, 2006), hlm.1.

Faktor yang menyulitkan penyatuan partai Islam adalah bahwa basis Islam saling berbeda kedalam berbagai organisasi keagamaan, seperti Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim se Indonesia (ICMI), dan lain-lain. Kesulitan menyatukan partai-partai Islam selain disebabkan oleh faktor-faktor tadi juga sudah dibuktikan dalam sejarah. Tidak lama setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaan umat Islam menyelenggarakan kongres pada 7-8 November 1945 di Yogyakarta yang sepakat membentuk partai Islam, maka lahirlah Masjumi. Tetapi kemudian NU keluar dari Masjumi pada tahun 1952.⁴

Proses pembangunan yang telah berjalan menyadarkan umat bahwa yang perlu diperjuangkan bukannya tegaknya prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan bernegara, tetapi juga berkembangnya kehidupan ekonomi dan pendidikan umat, dalam hal ini jelas juga di alami PPP, Partai yang kelahirannya merupakan fusi dari empat partai politik Islam yaitu NU, PSII, Perti dan Parmusi. Dalam AD/ART PPP tahun 1983, “PPP didasarkan kepada Islam bertujuan membangun Negara Indonesia berdasarkan landasan Pancasila dan UUD 1945, menciptakan kemakmuran rakyat yang dirahmati Tuhan Yang Maha Kuasa. Untuk melakukan tersebut PPP melakukan berbagai usaha :

1. Untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan individu dan umat sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.
2. Untuk mengembangkan persaudaraan Muslim dalam konteks persatuan dan kesatuan Nasional

⁴ Sudirman, Tebba, *Islam Pasca Orde Baru* (Yogyakarta:Tiara Wacana,2001), hlm. 18.

3. Untuk mendorong terciptanya iklim yang baik dimana aktifitas-aktifitas keagamaan, menurut paham sunni dapat direalisasikan.

Dalam program-programnya tersebut PPP mendasarkan program-programnya *amar ma'ruf nahi munkar*.⁵

Perubahan aspirasi umat Islam itu menyebabkan sarana perjuangan juga ikut berubah. Sewaktu aspirasi itu hanya prinsip-prinsip kenegaraan Islam, maka sarananya adalah partai Islam. Tetapi ketika aspirasi itu berkembang ke persoalan ekonomi, pendidikan dan sosial, maka sarananya bukan saja partai Islam, tetapi partai politik apapun yang bisa memperjuangkan hal ini menjadi relevan dan dipilih umat dalam pemilu.

Pada saat ini partai Islam kehilangan suara, ini menjadi ironi ketika penduduk Indonesia yang mayoritas muslim. Jika kita melihat kembali perjalanan panjang partai Islam di Indonesia, maka ada satu realitas yang terjadi, partai Islam tidak pernah mendapatkan angka perolehan melewati angka 50 persen. Dominasi partai Islam tidak terlihat kuat, apalagi jika kita korelasikan dengan jumlah penduduk muslim adalah terbanyak di bangsa kita. Selama ini banyak faktor penyebab menurunnya kepercayaan umat terhadap parpol Islam. Di antaranya adalah ada yang lebih suka mementingkan kepentingan pribadi, seperti peluang menjadi pemimpin partai atau pimpinan parlemen atau pejabat tinggi pemerintahan. bahwa parpol Islam dianggap belum memberikan kontribusi signifikan terhadap perbaikan kondisi umat serta belum maksimalnya parpol Islam dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam.

⁵Ahmad Yani Anshori, *Tafsir Negara Islam*, (Yogyakarta: Siyasat Press, 2008), hlm. 135-136.

Hal ini bukan saja terjadi pada tingkatan pusat parpol saja akan tetapi juga terjadi di daerah-daerah, khususnya daerah Klaten. Dalam hal ini penyusun akan menfokuskan di daerah Klaten. Penduduk Klaten yang mayoritas muslim, tidak menjadi simpatisan atau pengikut setia partai Islam, bahkan menjadi simpatisan partai nasionalis yang terbukti dengan kemenangan partai PDI-P dalam pemilu 2009. Umat Islam masih percaya bahwa aspirasi mereka akan selalu aman jika mereka mengamankan suara mereka pada partai nasionalis.. Hal ini menjadi pertanyaan besar, apa yang terjadi pada tingkatan realitanya. Apakah partai Islam benar-benar memperjuangkan anspirasi umat islam yang menjadi cita awal cita dari berdirinya partai islam, atau hanya Islam dijual dalam mendulang suara, dari realita ini, penyusun tertarik untuk mencoba mengkaji tentang Kontribusi PPP dalam Memperjuangkan Aspirasi Umat Islam di Klaten.

B. Pokok Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penyusun dapat dirumuskan pokok masalah yaitu:

1. Bagaimana kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam di Klaten?
2. Bagaimana pandangan hukum Islam terhadap kontribusi yang telah dilakukan PPP di Klaten?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan dan memahami sejauh mana Kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam di Klaten;
- b. Untuk menjelaskan bagaimana pandangan hukum Islam terhadap kontribusi PPP di Klaten.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat dijadikan pertimbangan bagi PPP dalam memberikan kontribusi bagi aspirasi umat Islam di Kab. Klaten
- b. Untuk memperluas wawasan pengetahuan tentang politik Islam bagi penyusun khususnya dan pembaca yang tertarik dengan pembahasan ini.
- c. Untuk menambah wacana mengenai teori-teori perpolitikan Islam dan pengetahuan tentang PPP di Klaten sepek terjangnya dalam mengimplmentasikan politik Islam
- d. Bagi pemerhati dan peminat kajian politik. Studi ini sebagai sarana pembelajaran dan pendidikan poltik, terutama sekali mendorong terciptanya suatu iklim positif yang kondusif dan lembaga-lembaga politik yang lebih bermoral dan beretika.

D. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka adalah salah satu etika ilmiah yang dapat dimanfaatkan untuk memberi kejelasan informasi yang sedang dikaji dan diteliti melalui khasanah pustaka dapat diperoleh kepastian orisinalitas tema yang dibahas. Maka sebelumnya penyusun menelaah beberapa karya yang dianggap setema dengan penyusun skripsi ini

Ada beberapa literature yang bisa dijadikan rujukan maupun perbandingan dalam pembahasan ini, penyusun menemukan beberapa referensi, antara lain:

Buku *Islam Pasca Orde Baru* yang ditulis oleh Sudirman Tebba. Buku ini ditulis untuk menjelaskan bahwa dalam masa orde baru merupakan titik awal mengantarkan partai politik untuk berdemokrasi secara terbuka

Buku *Tafsir Negara Islam* yang ditulis DR. Ahmad Yani Anshori. Buku ini ditulis untuk menjelaskan tentang dua pokok pembahasan, bagian pertama menjelaskan tentang perjuangan kalangan Islam ke arah negara Islam di Indonesia melalui jalan parlemen, sedangkan bagian kedua menjelaskan tentang perjuangan kalangan Islam ke arah Negara Islam di Indonesia melalui jalan agitasi dan konfrontasi.

Buku *Pemikiran Politik Islam* yang ditulis Dr. Fuad Mohd. Fachruddin. Buku ini membahas tentang soal-soal yang diperlukan oleh manusia Islam untuk melihat tinjauan dan jangkuan islam sejauh dalam berpolitik.

Buku *Teori Politik Islam* yang ditulis Dr. Khalid Ibrahim Jindan. Buku ini ditulis untuk menjelaskan mengaitkan pemikiran Ibnu Taimiyah dengan süssana sejarah yang mengitari termasuk alur pemikiran poltik Islam pada umumnya.

Buku *Politik Islam Politik* yang ditulis oleh Abdul Azis. Buku ini mengurai perjalanan perilaku poltik PPP sejak lahir hingga perkembangannya di era reformasi dan disajikan pula analisa tentang dinamika poiltik PPP yang berwatak konflektual terhadap hegemoni rezim.

Buku *Partai Islam dalam Pentas Nasional* yang ditulis oleh Deliar Noer, buku ini buku ini panjang lebar menjelaskan tentang keadaan partai-partai Islam

era orde lama dan juga era demokrasi terpimpin. Bahkan buku ini juga menjelaskan tentang keadaan umat Islam menjelang kemerdekaan, berdirinya partai-partai Islam masa kemerdekaan, hubungan antara Masyumi dengan pemerintah saat itu, tidak ketinggalan juga hubungan partai-partai Islam yang lain dengan pemerintah.

Buku *Pijar-Pijar Islam: Pergumulan Kultur dan Struktur* yang ditulis oleh Prof. Dr. H. Faisal Ismail. Buku ini diantaranya menjelaskan 3 pola hubungan agama dan Negara, yakni pertama, pola hubungan agama dan negara yang ikatan antara keduanya sepenuhnya terputus. Kedua, pola hubungan agama dan Negara yang bersifat formal. Ketiga, pola hubungan yang tidak formal atau tidak resmi antara agama dan Negara.

E. Kerangka Teoritik

Maqōṣid al- syari'ah adalah tujuan Allah dan Rasul-Nya dalam merumuskan hukum Islam. Tujuan ini dapat ditelusuri dalam ayat-ayat al-Qur'an dan sunnah Rasulullah sebagai alasan logis bagi rumusan suatu hukum yang berorientasi kepada kemaslahatan umat manusia.⁶ Jadi, konsep *maqōṣid al-syari'ah* adalah menegaskan bahwa hukum Islam disyariatkan bertujuan untuk mewujudkan dan memelihara maslahat umat manusia.

Maqōṣid al- syari'ah yang ditujukan melalui hukum-hukum Islam dan ditetapkan berdasarkan nas-nas agama adalah maslahat hakiki. Maslahat ini mengacu terhadap pemeliharaan terhadap lima hal: agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Kehidupan dunia ditegakkan atas lima pilar tersebut, tanpa

⁶ Satria Efendi M. Zein, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 233.

terpeliharanya kelima hal ini tidak akan tercapai kehidupan manusia yang luhur secara sempurna.

1) Memelihara agama (*al-muhafazah ala ad-dīn*)

Setiap muslim berkewajiban menjalankan agama demi menjaga kelestarian agama, salah satu cara untuk menjalankan dan memelihara agama adalah dengan mendirikan shalat. firman Allah SWT:

....وأقم الصلاة إن الصلاة تنهى عن الفحشاء والمنكر...⁷.

2) Memelihara jiwa (*al-muhafazah ala an-nafs*)

ialah memelihara hak untuk hidup secara terhormat dan memelihara jiwa agar terhindar dari tindakan penganiayaan, berupa pembunuhan, pemotongan anggota badan maupun tindakan melukai. Firman Allah SWT:

ولا تقتلوا النفس التي حرم الله إلا بالحق...⁸

3) Memelihara akal (*al-muhafazah ala al-‘aql*)

Islam mengharamkan semua perkara yang merusak akal manusia, diharamkannya meminum arak dan segala sesuatu yang memabukkan atau menghilangkan daya ingatan hal itu dimaksudkan untuk menjamin keselamatan akal. Firman Allah SWT:

انما يريد الشيطان أن يوقع بينكم العداوة والبغضاء في الخمر والميسر ويصدكم عن

ذكر الله وعن الصلوة فهل أنتم منتهون⁹

⁷An-Ankabut (29) : 45

⁸ Al-Isra' (17) : 33

4) Memelihara keturunan (*al-muhafazah ala an-nasl*)

Dalam rangka memelihara keturunan Islam mengatur dengan cara pernikahan dan melarang perzinahan. Firman Allah SWT:

ولا تقربوا الزنى إنه كان فاحشة وساء سبيلاً¹⁰

5) Memelihara harta (*al-muhafazah ala al-Māl.*)

Islam mengatur sistem muamalah atas dasar keadilan dan kerelaan serta mengatur berbagai transaksi ekonomi untuk meningkatkan kekayaan sekaligus untuk memelihara harta.

Islam adalah agama yang rahmatan lil'alamain yang memerintahkan segolongan umat untuk menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dan sebagainya. Allah SWT Berfirman:

ولتكن منكم أمة يدعون إلى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر
وأولئك هم المفلحون¹¹

Politik dalam Islam merupakan bagian dari kesatuan ajaran agama islam karena Islam adalah agama yang komprehensif, didalamnya terdapat sistem politik dan ketatanegaraan, sistem ekonomi, sistem sosial dan sebagainya. Oleh karena itu sebaiknya sistem politik dan ketatanegaraan yang harus diteladani

⁹ Al-Maidah (5): 19

¹⁰ Al-Isra' (17): 32

¹¹ Al-Imran (4): 104

adalah system politik dan ketatanegaraan yang telah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad dan empat al-Khulafa ar-Rosyidun ¹²

Menurut Quthb politik pemerintahan dalam Islam didasarkan atas tiga azas yakni kedilan penguasa, ketaatan rakyat dan permusyawaratan antara penguasa dan rakyat. Hal itu berarti bahwa apabila para pemegang kekuasaan menyimpang dari garis-garis yang telah ditetapkan oleh syariat maka gugurlah kewajiban taat kepada penguasa dan segala perintahnya tidak wajib dilaksanakan¹³

Menurut Teori Ibnu Taimiyah menegaskan bahwa seorang pemimpin harus memenuhi syarat-syarat berikut: adil, jujur dan berwatak kuat. Ia bahkan pernah menganjurkan ummat Islam untuk mengikuti pemimpin yang tidak adil dan licik jika kondisi memang menghendaknya sebagai satu-satunya figur yang mampu mempertahankan kesatuan dan keamanan masyarakat.¹⁴

Dari sinilah maka dalam menjalankan khidmat politiknya, sepak terjang PPP didasarkan pada prinsip-prinsip perjuangan yang sekaligus berfungsi sebagai kerangka riil yang ditegakkan. Adapun prinsip-prinsip tersebut meliputi: Ibadah, kejujuran dan keadilan, musyawarah, persamaan, persatuan dan kebersamaan, istiqomah, dan amar ma'ruf nahi munkar.¹⁵

¹²Munawir Sjadzali, *Islam dan Tata Negara, Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, (Jakarta : UI-Pres,1990), hlm. 147.

¹³*Ibid.*, hlm.150.

¹⁴ Khalid Ibrahim Jindan, *Teori Politik Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti,1995), hlm.148-149.

¹⁵ Abdul Azis, *Politik Islam Politik pergulatan PPP Menjadi Partai Islam*, hlm.99.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam menyusun skripsi ini menggunakan *field research* yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk meneliti sejauh mana kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam di Klaten adapun obyek kajiannya adalah kantor DPC PPP Klaten. Selain itu didukung juga menggunakan metode *library research* yaitu kajian pustaka terhadap buku-buku bacaan, surat kabar dan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian tentang kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam di Klaten. Dalam hal ini dapat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

2. Sifat Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini menggunakan penelitian dengan deskriptif-analitik, *Deskriptif* adalah metode yang menggunakan pencarian fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat.¹⁶ *Analitik* adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan¹⁷ Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara rinci kontribusi dan perilaku partai politik, sedangkan analisis adalah menguraikan sesuatu dengan cermat dan terarah. Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan yang diteliti mengenai kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam di Klaten.

¹⁶ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet ke-5 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset 2004), hlm.6.

¹⁷ Masri Sanyarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995), hlm. 263.

3. Lokasi Penelitian

Mengenai lokasi penelitian, penyusun mengambil tempat di Kantor DPC PPP Kabupaten Klaten. Karena sesuai dengan judulnya yaitu Kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi Umat Islam di Klaten.

4. Metode Pendekatan

Penulisan ini menggunakan normatif-sosiologis yaitu dengan suatu usaha untuk menggali nash-nash Alqur'an yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian serta keutamaannya dalam nilai-nilai moral yang menjadi pedoman dalam bertindak.

5. Pengumpulan Data

Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber di lapangan. Yaitu dengan dengan cara observasi yaitu pemeriksaan di Kantor DPC PPP Klaten dan buku-buku maupun jurnal yang memberikan banyak kontribusi terhadap penelitian guna penyusunan skripsi ini.

Data sekunder yaitu dengan interview yang membantu dalam penelitian ini seperti halnya wawancara dengan Ketua DPC PPP Kab.Klaten, Anggota Dewan PPP, pengurus dan masyarakat. Dalam hal ini dapat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

6 Analisis Data

Dalam menganalisa data, penyusun menggunakan metode kualitatif yaitu dengan data yang diperoleh melalui observasi dan interview agar bertujuan mengetahui sejauh mana bentuk kontribusi yang telah diberikan PPP Untuk mempejuangkan aspirasi umat Islam di Klaten.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini agar memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah, maka sistematika pembahasan ini penyusun menyusun sebagai berikut

Bab *pertama* yaitu pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* yang mengantarkan pembahasan maka bab ini akan diketengahkan akan sekilas tentang politik, pengertian politik Islam dan Partai Persatuan Pembangunan Sebagai Partai Islam. Pada bab ini juga membahas Kiprah Partai Persatuan Pembangunan Di Klaten yang meliputi letak geografis, pola hidup masyarakat, Basis unsur pendukung PPP, Dinamika PPP dalam perpolitikan PPP di Klaten, PPP dalam pandangan Umat Islam Klaten

Bab *tiga* membahas tentang kontribusi PPP di Klaten Periode 1999-2009 yang diantaranya dalam keagamaan, keadilan, dan kesejahteraan.

Bab *empat* membahas serta menganalisa tentang kontribusi PPP Periode 1999-2009.

Dan Bab *Lima* merupakan bab yang terakhir sebagai kesimpulan dan saran dari uraian penulisan skripsi ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mayoritas penduduk Indonesia secara riil memeluk agama Islam adalah fakta yang tidak bisa dipungkiri dan sulit untuk dibantah. Partisipasi Muslim dalam bidang politik telah menghiiasi percaturan politik di Indonesia, tercatat sejak tahun 1929 Partai Sarikat Islam Indonesia (PSII) berdiri sebagai suatu wadah perjuangan untuk merebut kemerdekaan dari penjajah. Kemudian pada tahun 1945 berdiri partai politik Islam Masyumi sebagai satu-satunya wadah perjuangan umat Islam dalam bidang politik, meski kemudian partai ini terpecah dengan keluarnya NU dan PSII.¹

Masa Orde Baru politik Islam mengalami perubahan secara besar-besaran. hal ini disebabkan proses birokratisasi politik dan difensisasi sosial. Birokratisasi yang menonjol adalah pada awal orba adalah penyederhanaan partai politik, termasuk yang berazaskan Islam kebijaksanaan ini dikenAl sebagai fusi partai tahun 1973 yang melahirkan PPP. Bagi kalangan partai Islam, usaha untuk melemahkannya dirasakan pula dengan adanya keharusan menetapkan azas tunggal Pancasila².

Runtuhnya Orde Baru melahirkan era reformasi mengantarkan kita membuka kran liberalisasi politik dan juga proses transformasi dalam pengelolaan

¹ Faisal Ismail, *Pijar-Pijar Islam* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1996), hlm 115.

² Sudirman Tebba, *Islam Orde Baru*, cet ke-1 (Yogyakarta : Tiara Wacana, 1993), hlm. 31.

artikulasi politik masyarakat. Kebangkitan Islam dalam panggung politik yang baru ini mengambil bentuk salah satunya sebagai kekuatan politik dan terefleksikan pada kelahiran partai-partai politik yang mengusung bendera Islam.³

Para politisi Islam tidak mau ketinggalan dalam euphoria ini. Mereka yang selama pemerintahan orde baru terbawa arus selalu berada dalam kondisi dipaksa mengikuti arus yang diciptakan oleh kelompok yang berkuasa, mulai menggeliat untuk mengukuhkan eksistensi Islam dalam lingkaran kekuasaan dengan mendirikan partai-partai Islam guna memperjuangkan aspirasi Umat Islam yang pada masa Orde-Baru adalah yang diharamkan.

Fenomena ini dapat kita lihat pada beberapa tokoh atau ormas Islam yang mendeklarasikan partai politik meski hanya sebagian yang mencantumkan Islam sebagai azas partai. PKB, PAN dan beberapa partai lain yang dipelopori oleh tokoh-tokoh Islam. Sedangkan PPP, PKS, PBB, PBR dan beberapa partai lain yang menggunakan Islam sebagai azas partai.

Oleh karena itu dapat membuka peluang hadirnya partai politik (parpol) Islam untuk terlibat dalam berbagai persoalan bangsa. Kehadiran parpol Islam sangat berguna bagi simpatisan agar dapat menyalurkan aspirasi melalui jalur konstitusional melalui wakil-wakilnya yang terpilih dan menduduki parlemen.

Akan tetapi keberadaan partai Islam yang kelihatannya mengalami kendala-kendala teknis dalam operasional partai. Disorientasi perjuangan terjadi karena meluasnya aspirasi umat kesegala bidang kehidupan setelah mengalami modernisasi dan pembangunan selama ini.

³ Abdul Azis, *Politik Islam Politik* (Yogyakarta : Tiara wacana, 2006), hlm.1.

Faktor yang menyulitkan penyatuan partai Islam adalah bahwa basis Islam saling berbeda kedalam berbagai organisasi keagamaan, seperti Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim se Indonesia (ICMI), dan lain-lain. Kesulitan menyatukan partai-partai Islam selain disebabkan oleh faktor-faktor tadi juga sudah dibuktikan dalam sejarah. Tidak lama setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaan umat Islam menyelenggarakan kongres pada 7-8 November 1945 di Yogyakarta yang sepakat membentuk partai Islam, maka lahirlah Masjumi. Tetapi kemudian NU keluar dari Masjumi pada tahun 1952.⁴

Proses pembangunan yang telah berjalan menyadarkan umat bahwa yang perlu diperjuangkan bukannya tegaknya prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan bernegara, tetapi juga berkembangnya kehidupan ekonomi dan pendidikan umat, dalam hal ini jelas juga di alami PPP, Partai yang kelahirannya merupakan fusi dari empat partai politik Islam yaitu NU, PSII, Perti dan Parmusi. Dalam AD/ART PPP tahun 1983, “PPP didasarkan kepada Islam bertujuan membangun Negara Indonesia berdasarkan landasan Pancasila dan UUD 1945, menciptakan kemakmuran rakyat yang dirahmati Tuhan Yang Maha Kuasa. Untuk melakukan tersebut PPP melakukan berbagai usaha :

1. Untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan individu dan umat sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.
2. Untuk mengembangkan persaudaraan Muslim dalam konteks persatuan dan kesatuan Nasional

⁴ Sudirman, Tebba, *Islam Pasca Orde Baru* (Yogyakarta:Tiara Wacana,2001), hlm. 18.

3. Untuk mendorong terciptanya iklim yang baik dimana aktifitas-aktifitas keagamaan, menurut paham sunni dapat direalisasikan.

Dalam program-programnya tersebut PPP mendasarkan program-programnya *amar ma'ruf nahi munkar*.⁵

Perubahan aspirasi umat Islam itu menyebabkan sarana perjuangan juga ikut berubah. Sewaktu aspirasi itu hanya prinsip-prinsip kenegaraan Islam, maka sarananya adalah partai Islam. Tetapi ketika aspirasi itu berkembang ke persoalan ekonomi, pendidikan dan sosial, maka sarananya bukan saja partai Islam, tetapi partai politik apapun yang bisa memperjuangkan hal ini menjadi relevan dan dipilih umat dalam pemilu.

Pada saat ini partai Islam kehilangan suara, ini menjadi ironi ketika penduduk Indonesia yang mayoritas muslim. Jika kita melihat kembali perjalanan panjang partai Islam di Indonesia, maka ada satu realitas yang terjadi, partai Islam tidak pernah mendapatkan angka perolehan melewati angka 50 persen. Dominasi partai Islam tidak terlihat kuat, apalagi jika kita korelasikan dengan jumlah penduduk muslim adalah terbanyak di bangsa kita. Selama ini banyak faktor penyebab menurunnya kepercayaan umat terhadap parpol Islam. Di antaranya adalah ada yang lebih suka mementingkan kepentingan pribadi, seperti peluang menjadi pemimpin partai atau pimpinan parlemen atau pejabat tinggi pemerintahan. bahwa parpol Islam dianggap belum memberikan kontribusi signifikan terhadap perbaikan kondisi umat serta belum maksimalnya parpol Islam dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam.

⁵Ahmad Yani Anshori, *Tafsir Negara Islam*, (Yogyakarta: Siyasat Press, 2008), hlm. 135-136.

Hal ini bukan saja terjadi pada tingkatan pusat parpol saja akan tetapi juga terjadi di daerah-daerah, khususnya daerah Klaten. Dalam hal ini penyusun akan menfokuskan di daerah Klaten. Penduduk Klaten yang mayoritas muslim, tidak menjadi simpatisan atau pengikut setia partai Islam, bahkan menjadi simpatisan partai nasionalis yang terbukti dengan kemenangan partai PDI-P dalam pemilu 2009. Umat Islam masih percaya bahwa aspirasi mereka akan selalu aman jika mereka mengamankan suara mereka pada partai nasionalis.. Hal ini menjadi pertanyaan besar, apa yang terjadi pada tingkatan realitanya. Apakah partai Islam benar-benar memperjuangkan anspirasi umat islam yang menjadi cita awal cita dari berdirinya partai islam, atau hanya Islam dijual dalam mendulang suara, dari realita ini, penyusun tertarik untuk mencoba mengkaji tentang Kontribusi PPP dalam Memperjuangkan Aspirasi Umat Islam di Klaten.

B. Pokok Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penyusun dapat dirumuskan pokok masalah yaitu:

1. Bagaimana kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam di Klaten?
2. Bagaimana pandangan hukum Islam terhadap kontribusi yang telah dilakukan PPP di Klaten?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan dan memahami sejauh mana Kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam di Klaten;
- b. Untuk menjelaskan bagaimana pandangan hukum Islam terhadap kontribusi PPP di Klaten.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat dijadikan pertimbangan bagi PPP dalam memberikan kontribusi bagi aspirasi umat Islam di Kab. Klaten
- b. Untuk memperluas wawasan pengetahuan tentang politik Islam bagi penyusun khususnya dan pembaca yang tertarik dengan pembahasan ini.
- c. Untuk menambah wacana mengenai teori-teori perpolitikan Islam dan pengetahuan tentang PPP di Klaten sepek terjangnya dalam mengimplmentasikan politik Islam
- d. Bagi pemerhati dan peminat kajian politik. Studi ini sebagai sarana pembelajaran dan pendidikan poltik, terutama sekali mendorong terciptanya suatu iklim positif yang kondusif dan lembaga-lembaga politik yang lebih bermoral dan beretika.

D. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka adalah salah satu etika ilmiah yang dapat dimanfaatkan untuk memberi kejelasan informasi yang sedang dikaji dan diteliti melalui khasanah pustaka dapat diperoleh kepastian orisinalitas tema yang dibahas. Maka sebelumnya penyusun menelaah beberapa karya yang dianggap setema dengan penyusun skripsi ini

Ada beberapa literature yang bisa dijadikan rujukan maupun perbandingan dalam pembahasan ini, penyusun menemukan beberapa referensi, antara lain:

Buku *Islam Pasca Orde Baru* yang ditulis oleh Sudirman Tebba. Buku ini ditulis untuk menjelaskan bahwa dalam masa orde baru merupakan titik awal mengantarkan partai politik untuk berdemokrasi secara terbuka

Buku *Tafsir Negara Islam* yang ditulis DR. Ahmad Yani Anshori. Buku ini ditulis untuk menjelaskan tentang dua pokok pembahasan, bagian pertama menjelaskan tentang perjuangan kalangan Islam ke arah negara Islam di Indonesia melalui jalan parlemen, sedangkan bagian kedua menjelaskan tentang perjuangan kalangan Islam ke arah Negara Islam di Indonesia melalui jalan agitasi dan konfrontasi.

Buku *Pemikiran Politik Islam* yang ditulis Dr. Fuad Mohd. Fachruddin. Buku ini membahas tentang soal-soal yang diperlukan oleh manusia Islam untuk melihat tinjauan dan jangkuan islam sejauh dalam berpolitik.

Buku *Teori Politik Islam* yang ditulis Dr. Khalid Ibrahim Jindan. Buku ini ditulis untuk menjelaskan mengaitkan pemikiran Ibnu Taimiyah dengan süssana sejarah yang mengitari termasuk alur pemikiran poltik Islam pada umumnya.

Buku *Politik Islam Politik* yang ditulis oleh Abdul Azis. Buku ini mengurai perjalanan perilaku poltik PPP sejak lahir hingga perkembangannya di era reformasi dan disajikan pula analisa tentang dinamika poiltik PPP yang berwatak konflektual terhadap hegemoni rezim.

Buku *Partai Islam dalam Pentas Nasional* yang ditulis oleh Deliar Noer, buku ini buku ini panjang lebar menjelaskan tentang keadaan partai-partai Islam

era orde lama dan juga era demokrasi terpimpin. Bahkan buku ini juga menjelaskan tentang keadaan umat Islam menjelang kemerdekaan, berdirinya partai-partai Islam masa kemerdekaan, hubungan antara Masyumi dengan pemerintah saat itu, tidak ketinggalan juga hubungan partai-partai Islam yang lain dengan pemerintah.

Buku *Pijar-Pijar Islam: Pergumulan Kultur dan Struktur* yang ditulis oleh Prof. Dr. H. Faisal Ismail. Buku ini diantaranya menjelaskan 3 pola hubungan agama dan Negara, yakni pertama, pola hubungan agama dan negara yang ikatan antara keduanya sepenuhnya terputus. Kedua, pola hubungan agama dan Negara yang bersifat formal. Ketiga, pola hubungan yang tidak formal atau tidak resmi antara agama dan Negara.

E. Kerangka Teoritik

Maqōṣid al- syari'ah adalah tujuan Allah dan Rasul-Nya dalam merumuskan hukum Islam. Tujuan ini dapat ditelusuri dalam ayat-ayat al-Qur'an dan sunnah Rasulullah sebagai alasan logis bagi rumusan suatu hukum yang berorientasi kepada kemaslahatan umat manusia.⁶ Jadi, konsep *maqōṣid al-syari'ah* adalah menegaskan bahwa hukum Islam disyariatkan bertujuan untuk mewujudkan dan memelihara maslahat umat manusia.

Maqōṣid al- syari'ah yang ditujukan melalui hukum-hukum Islam dan ditetapkan berdasarkan nas-nas agama adalah maslahat hakiki. Maslahat ini mengacu terhadap pemeliharaan terhadap lima hal: agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Kehidupan dunia ditegakkan atas lima pilar tersebut, tanpa

⁶ Satria Efendi M. Zein, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 233.

terpeliharanya kelima hal ini tidak akan tercapai kehidupan manusia yang luhur secara sempurna.

1) Memelihara agama (*al-muhafazah ala ad-dīn*)

Setiap muslim berkewajiban menjalankan agama demi menjaga kelestarian agama, salah satu cara untuk menjalankan dan memelihara agama adalah dengan mendirikan shalat. firman Allah SWT:

....وأقم الصلاة إن الصلاة تنهى عن الفحشاء والمنكر...⁷.

2) Memelihara jiwa (*al-muhafazah ala an-nafs*)

ialah memelihara hak untuk hidup secara terhormat dan memelihara jiwa agar terhindar dari tindakan penganiayaan, berupa pembunuhan, pemotongan anggota badan maupun tindakan melukai. Firman Allah SWT:

ولا تقتلوا النفس التي حرم الله إلا بالحق...⁸

3) Memelihara akal (*al-muhafazah ala al-‘aql*)

Islam mengharamkan semua perkara yang merusak akal manusia, diharamkannya meminum arak dan segala sesuatu yang memabukkan atau menghilangkan daya ingatan hal itu dimaksudkan untuk menjamin keselamatan akal. Firman Allah SWT:

انما يريد الشيطان أن يوقع بينكم العداوة والبغضاء في الخمر والميسر ويصدكم عن

ذكر الله وعن الصلوة فهل أنتم منتهون⁹

⁷An-Ankabut (29) : 45

⁸ Al-Isra' (17) : 33

4) Memelihara keturunan (*al-muhafazah ala an-nasl*)

Dalam rangka memelihara keturunan Islam mengatur dengan cara pernikahan dan melarang perzinahan. Firman Allah SWT:

ولا تقربوا الزنى إنه كان فاحشة وساء سبيلاً¹⁰

5) Memelihara harta (*al-muhafazah ala al-Māl.*)

Islam mengatur sistem muamalah atas dasar keadilan dan kerelaan serta mengatur berbagai transaksi ekonomi untuk meningkatkan kekayaan sekaligus untuk memelihara harta.

Islam adalah agama yang rahmatan lil'alamain yang memerintahkan segolongan umat untuk menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dan sebagainya. Allah SWT Berfirman:

ولتكن منكم أمة يدعون إلى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر
وأولئك هم المفلحون¹¹

Politik dalam Islam merupakan bagian dari kesatuan ajaran agama islam karena Islam adalah agama yang komprehensif, didalamnya terdapat sistem politik dan ketatanegaraan, sistem ekonomi, sistem sosial dan sebagainya. Oleh karena itu sebaiknya sistem politik dan ketatanegaraan yang harus diteladani

⁹ Al-Maidah (5): 19

¹⁰ Al-Isra' (17): 32

¹¹ Al-Imran (4): 104

adalah system politik dan ketatanegaraan yang telah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad dan empat al-Khulafa ar-Rosyidun ¹²

Menurut Quthb politik pemerintahan dalam Islam didasarkan atas tiga azas yakni kedilan penguasa, ketaatan rakyat dan permusyawaratan antara penguasa dan rakyat. Hal itu berarti bahwa apabila para pemegang kekuasaan menyimpang dari garis-garis yang telah ditetapkan oleh syariat maka gugurlah kewajiban taat kepada penguasa dan segala perintahnya tidak wajib dilaksanakan¹³

Menurut Teori Ibnu Taimiyah menegaskan bahwa seorang pemimpin harus memenuhi syarat-syarat berikut: adil, jujur dan berwatak kuat. Ia bahkan pernah menganjurkan ummat Islam untuk mengikuti pemimpin yang tidak adil dan licik jika kondisi memang menghendaknya sebagai satu-satunya figur yang mampu mempertahankan kesatuan dan keamanan masyarakat.¹⁴

Dari sinilah maka dalam menjalankan khidmat politiknya, sepak terjang PPP didasarkan pada prinsip-prinsip perjuangan yang sekaligus berfungsi sebagai kerangka riil yang ditegakkan. Adapun prinsip-prinsip tersebut meliputi: Ibadah, kejujuran dan keadilan, musyawarah, persamaan, persatuan dan kebersamaan, istiqomah, dan amar ma'ruf nahi munkar.¹⁵

¹²Munawir Sjadzali, *Islam dan Tata Negara, Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, (Jakarta : UI-Pres,1990), hlm. 147.

¹³*Ibid.*, hlm.150.

¹⁴ Khalid Ibrahim Jindan, *Teori Politik Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti,1995), hlm.148-149.

¹⁵ Abdul Azis, *Politik Islam Politik pergulatan PPP Menjadi Partai Islam*, hlm.99.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam menyusun skripsi ini menggunakan *field research* yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk meneliti sejauh mana kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam di Klaten adapun obyek kajiannya adalah kantor DPC PPP Klaten. Selain itu didukung juga menggunakan metode *library research* yaitu kajian pustaka terhadap buku-buku bacaan, surat kabar dan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian tentang kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam di Klaten. Dalam hal ini dapat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

2. Sifat Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini menggunakan penelitian dengan deskriptif-analitik, *Deskriptif* adalah metode yang menggunakan pencarian fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat.¹⁶ *Analitik* adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan¹⁷ Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara rinci kontribusi dan perilaku partai politik, sedangkan analisis adalah menguraikan sesuatu dengan cermat dan terarah. Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan yang diteliti mengenai kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam di Klaten.

¹⁶ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet ke-5 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset 2004), hlm.6.

¹⁷ Masri Sanyarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995), hlm. 263.

3. Lokasi Penelitian

Mengenai lokasi penelitian, penyusun mengambil tempat di Kantor DPC PPP Kabupaten Klaten. Karena sesuai dengan judulnya yaitu Kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi Umat Islam di Klaten.

4. Metode Pendekatan

Penulisan ini menggunakan normatif-sosiologis yaitu dengan suatu usaha untuk menggali nash-nash Alqur'an yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian serta keutamaannya dalam nilai-nilai moral yang menjadi pedoman dalam bertindak.

5. Pengumpulan Data

Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber di lapangan. Yaitu dengan dengan cara observasi yaitu pemeriksaan di Kantor DPC PPP Klaten dan buku-buku maupun jurnal yang memberikan banyak kontribusi terhadap penelitian guna penyusunan skripsi ini.

Data sekunder yaitu dengan interview yang membantu dalam penelitian ini seperti halnya wawancara dengan Ketua DPC PPP Kab.Klaten, Anggota Dewan PPP, pengurus dan masyarakat. Dalam hal ini dapat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

6 Analisis Data

Dalam menganalisa data, penyusun menggunakan metode kualitatif yaitu dengan data yang diperoleh melalui observasi dan interview agar bertujuan mengetahui sejauh mana bentuk kontribusi yang telah diberikan PPP Untuk mempejuangkan aspirasi umat Islam di Klaten.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini agar memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah, maka sistematika pembahasan ini penyusun menyusun sebagai berikut

Bab *pertama* yaitu pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* yang mengantarkan pembahasan maka bab ini akan diketengahkan akan sekilas tentang politik, pengertian politik Islam dan Partai Persatuan Pembangunan Sebagai Partai Islam. Pada bab ini juga membahas Kiprah Partai Persatuan Pembangunan Di Klaten yang meliputi letak geografis, pola hidup masyarakat, Basis unsur pendukung PPP, Dinamika PPP dalam perpolitikan PPP di Klaten, PPP dalam pandangan Umat Islam Klaten

Bab *tiga* membahas tentang kontribusi PPP di Klaten Periode 1999-2009 yang diantaranya dalam keagamaan, keadilan, dan kesejahteraan.

Bab *empat* membahas serta menganalisa tentang kontribusi PPP Periode 1999-2009.

Dan Bab *Lima* merupakan bab yang terakhir sebagai kesimpulan dan saran dari uraian penulisan skripsi ini.

SURAT PENYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Joko Raharjo

NIM : 06370025

Jur. Prodi : Jinayah Siyasah

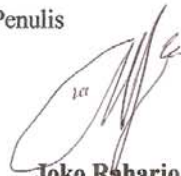
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *Kontribusi Partai Politik Islam Dalam Memperjuangkan Aspirasi Umat Islam (Studi PPP Periode 1999-2009 Dii Kabupaten Klaten)* merupakan hasil karya penulis sendiri bukan jiplakan atau pun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Syawal 1431 H
25 September 2010

Penulis



Joko Raharjo
NIM: 06370025

MOTTO

1. Bertambah kuat kepercayaan kepada agama, bertambah tinggi derajatnya di dalam pergaulan hidup, bertambah naik tingkahlaku dan akal budinya.
2. Dari semua berbagai macam hal, pengetahuan adalah yang paling baik, karena tidak kena tanggung jawab maupun tidak dapat dicuri, karena tidak dapat dibeli bahkan tidak dapat dihancurkan.
3. Untuk maju selangkah dibutuhkan keberanian, dua langkah diperlukan kekuatan, tiga langkah adalah keuletan.
4. Kita tidak akan pernah bisa merencanakan masa depan hanya dengan bercermin pada masa lalu. Intuisi dan keberanian justru sangat berperanan.

Persembahan

KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI UNTUK
BAPAK DAN IBUKU YANG KU HORMATI , YANG KUSAYANGI
DAN SELALU MENJADI PANUTANKU.
ADIK DAN KAKAKKU YANG KU SAYANG,
UNTUK SAHABAT DAN TEMAN DEKAT,
DAN UNTUK ALMAMATERKU UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين. أشهد ان لا اله إلا الله الملك الحق المبين, وأشهد أنّ محمّدا عبده ورسوله صادق الوعد الأمين. اللهم صل وسلم وبارك على سيّدنا محمّد وعلى اله واصحابه اجمعين. أما بعد.

Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia dan hidayah-Nya, kepada umatNya yang serius dalam urusan dunia dan akhiratnya. Dia tumpuhan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini walau derasnya cobaan dan rintangan yang dihadapi. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun umatnya dari zaman, perbudakan menuju zaman yang tanpa penindasan, beserta keluarga, sahabat dan umat Islam di seluruh dunia. Amin.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Dari itu penyusun haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Musa Asy'ari selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak M. Nur, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Jinayah Siyasa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Bapak Subaidi, S.Ag.,M.Si selaku Sekretaris jurusan Jinayah Siyasa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
5. Bapak DR. Ahmad Yani Anshori selaku menjadi Pembimbing I yang selalu sabar memberikan koreksi, motivasi, pengarahan, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Drs, Makhrus Munajat. M. Hum selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas mengarahkan dan membimbing penyusun dalam penulisan maupun penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. H. Kamsi, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Seluruh Dosen-dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum pada umumnya, dan dosen-dosen Jurusan JS pada khususnya yang telah mewariskan ilmunya selama penyusun studi di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Bapak Muslim Fadil selaku ketua umum DPC PPP Klaten dan staffnya yang telah bersedia diwawancarai dan memberikan masukan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu yang selalu mendo'akan, menyemangati saya dan mendorong sehingga terselesainya skripsi ini.
11. Mas Rahmad dan Keluarga beserta dedek Desy Tri Rahmawati Kusuma selaku kakak dan adik penyusun terima kasih atas motivasi morilnya.

12. Teman-teman JS angkatan 2006 makan gak makan makan asal kumpul dengan canda tawa kalian, sentilan-sentilan kalian membuat saya tidak bisa melupakan kisah-kisah kita saat kumpul bareng, terima kasih atas do'a dan dorongan kalian sehingga penyusun bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu semoga menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT.

Atas semua bantuan yang telah diberikan, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga kita semua oleh Allah SWT senantiasa diberi sehat selamat jasmani rohani jauh dari segala penyakit dan musibah, lancar urusan, banyak dapat rizki yang halal, baik yang datangnya tidak disangka-sangka, tercapai segala apa yang dicita-citakan dan inginkan, lulus dalam segala ujian, diberi kekayaan baik harta, ilmu dan pangkat yang tinggi serta sukses dunia akhirat. Semoga Allah mengabulkan. AminYa Rabbal 'alamin.

Akhir kata, penyusun sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari pembaca tetap penyusun harapkan demi perbaikan dan sebagai bekal pengetahuan dalam penyusunan-penyusunan berikutnya. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua, khususnya bagi penyusunan pribadi, Amin.

Yogyakarta, 25 September 2010

Penyusun



Joko Raharjo
NIM. 06370025

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ث	Syin	sy	es dan ye
ذ	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
د	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ţ	te (dengan titik di bawah)
ز	Za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
س	gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Wau	w	w
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya'	y	ye

2. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Ta'marbutah* di Akhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki oleh lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	<i>a</i>
ِ	kasrah	ditulis	<i>i</i>
ُ	dammah	ditulis	<i>u</i>

5. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	ditulis	<i>karim</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		ditulis	<i>ai</i>
	بينكم		ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati		ditulis	<i>au</i>
	قول		ditulis	<i>qaul</i>

7. **Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

انتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. **Kata Sandang Alif + Lam**

- a. bila diikuti huruf *Qomariyah* ditulis dengan menggunakan huruf "I".

القران	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

9. **Penulisan Kata – kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawil furūd atau al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahlussunnah atau ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teoretik.....	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	14

BAB II: BASSIS PPP DAN PARTAI POLITIK ISLAM DI KLATEN

A. Kehidupan Sosial Masyarakat Klaten.....	15
1. Letak Geografis.....	15
2. Pola Hidup Masyarakat.....	16
B. Bassis Massa dan Partai Islam di Klaten.....	17
1. Bassis dan Unsur Pendukung PPP di Klaten.....	17
2. Dinamika PPP Dalam Perpolitikan di Klaten.....	22
3. PPP dalam Pandangan Umat Islam Klaten.....	26
4. Kiprah Partai Politik Islam di Klaten.....	31
C. Politik Islam.....	36
1. Sekilas Tentang Politik.....	36
2. Pengertian Partai Politik Islam.....	39
3. PPP Sebagai Partai Islam.....	42
4. Partai Politik Islam di Indonesia.....	50

BAB III: KONTRIBUSI PPP DAN PARTAI ISLAM DI KLATEN

PERIODE 1999-2009

A. Kontribusi PPP.....	56
1. Kontribusi Terhadap Keagamaan.....	56
2. Kontribusi Terhadap Keadilan.....	61
3. Kontribusi Terhadap Kesejahteraan.....	62
B. Kontribusi Partai-Partai Islam di Klaten.....	65

BAB IV: ANALISIS TERHADAP KONTRIBUSI PPP DI KLATEN

PERIODE 1999-2009

A. Kontribusi PPP ditinjau dari Maqosid Asy-Syari'ah.....	72
1. Kontribusi terhadap Keagamaan.....	72
2. Kontribusi Terhadap Keadilan.....	76
3. Kontribusi Terhadap Kesejahteraan.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA	84
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Terjemahan.....	i
Lampiran II Biografi Ulama	ii
Lampiran III Pedoman Wawancara	iv
Lampiran VI Surat Bukti Penelitian.....	vi
Lampiran V I Rekomendasi Riset	vii
Lampiran IV Curriculum Vitae	x

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mayoritas penduduk Indonesia secara riil memeluk agama Islam adalah fakta yang tidak bisa dipungkiri dan sulit untuk dibantah. Partisipasi Muslim dalam bidang politik telah menghiiasi percaturan politik di Indonesia, tercatat sejak tahun 1929 Partai Sarikat Islam Indonesia (PSII) berdiri sebagai suatu wadah perjuangan untuk merebut kemerdekaan dari penjajah. Kemudian pada tahun 1945 berdiri partai politik Islam Masyumi sebagai satu-satunya wadah perjuangan umat Islam dalam bidang politik, meski kemudian partai ini terpecah dengan keluarnya NU dan PSII.¹

Masa Orde Baru politik Islam mengalami perubahan secara besar-besaran. hal ini disebabkan proses birokratisasi politik dan difensisasi sosial. Birokratisasi yang menonjol adalah pada awal orba adalah penyederhanaan partai politik, termasuk yang berazaskan Islam kebijaksanaan ini dikenAl sebagai fusi partai tahun 1973 yang melahirkan PPP. Bagi kalangan partai Islam, usaha untuk melemahkannya dirasakan pula dengan adanya keharusan menetapkan azas tunggal Pancasila².

Runtuhnya Orde Baru melahirkan era reformasi mengantarkan kita membuka kran liberalisasi politik dan juga proses transformasi dalam pengelolaan

¹ Faisal Ismail, *Pijar-Pijar Islam* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1996), hlm 115.

² Sudirman Tebba, *Islam Orde Baru*, cet ke-1 (Yogyakarta : Tiara Wacana, 1993), hlm. 31.

artikulasi politik masyarakat. Kebangkitan Islam dalam panggung politik yang baru ini mengambil bentuk salah satunya sebagai kekuatan politik dan terefleksikan pada kelahiran partai-partai politik yang mengusung bendera Islam.³

Para politisi Islam tidak mau ketinggalan dalam euphoria ini. Mereka yang selama pemerintahan orde baru terbawa arus selalu berada dalam kondisi dipaksa mengikuti arus yang diciptakan oleh kelompok yang berkuasa, mulai menggeliat untuk mengukuhkan eksistensi Islam dalam lingkaran kekuasaan dengan mendirikan partai-partai Islam guna memperjuangkan aspirasi Umat Islam yang pada masa Orde-Baru adalah yang diharamkan.

Fenomena ini dapat kita lihat pada beberapa tokoh atau ormas Islam yang mendeklarasikan partai politik meski hanya sebagian yang mencantumkan Islam sebagai azas partai. PKB, PAN dan beberapa partai lain yang dipelopori oleh tokoh-tokoh Islam. Sedangkan PPP, PKS, PBB, PBR dan beberapa partai lain yang menggunakan Islam sebagai azas partai.

Oleh karena itu dapat membuka peluang hadirnya partai politik (parpol) Islam untuk terlibat dalam berbagai persoalan bangsa. Kehadiran parpol Islam sangat berguna bagi simpatisan agar dapat menyalurkan aspirasi melalui jalur konstitusional melalui wakil-wakilnya yang terpilih dan menduduki parlemen.

Akan tetapi keberadaan partai Islam yang kelihatannya mengalami kendala-kendala teknis dalam operasional partai. Disorientasi perjuangan terjadi karena meluasnya aspirasi umat kesegala bidang kehidupan setelah mengalami modernisasi dan pembangunan selama ini.

³ Abdul Azis, *Politik Islam Politik* (Yogyakarta : Tiara wacana, 2006), hlm.1.

Faktor yang menyulitkan penyatuan partai Islam adalah bahwa basis Islam saling berbeda kedalam berbagai organisasi keagamaan, seperti Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim se Indonesia (ICMI), dan lain-lain. Kesulitan menyatukan partai-partai Islam selain disebabkan oleh faktor-faktor tadi juga sudah dibuktikan dalam sejarah. Tidak lama setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaan umat Islam menyelenggarakan kongres pada 7-8 November 1945 di Yogyakarta yang sepakat membentuk partai Islam, maka lahirlah Masjumi. Tetapi kemudian NU keluar dari Masjumi pada tahun 1952.⁴

Proses pembangunan yang telah berjalan menyadarkan umat bahwa yang perlu diperjuangkan bukannya tegaknya prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan bernegara, tetapi juga berkembangnya kehidupan ekonomi dan pendidikan umat, dalam hal ini jelas juga di alami PPP, Partai yang kelahirannya merupakan fusi dari empat partai politik Islam yaitu NU, PSII, Perti dan Parmusi. Dalam AD/ART PPP tahun 1983, “PPP didasarkan kepada Islam bertujuan membangun Negara Indonesia berdasarkan landasan Pancasila dan UUD 1945, menciptakan kemakmuran rakyat yang dirahmati Tuhan Yang Maha Kuasa. Untuk melakukan tersebut PPP melakukan berbagai usaha :

1. Untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan individu dan umat sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.
2. Untuk mengembangkan persaudaraan Muslim dalam konteks persatuan dan kesatuan Nasional

⁴ Sudirman, Tebba, *Islam Pasca Orde Baru* (Yogyakarta:Tiara Wacana,2001), hlm. 18.

3. Untuk mendorong terciptanya iklim yang baik dimana aktifitas-aktifitas keagamaan, menurut paham sunni dapat direalisasikan.

Dalam program-programnya tersebut PPP mendasarkan program-programnya *amar ma'ruf nahi munkar*.⁵

Perubahan aspirasi umat Islam itu menyebabkan sarana perjuangan juga ikut berubah. Sewaktu aspirasi itu hanya prinsip-prinsip kenegaraan Islam, maka sarananya adalah partai Islam. Tetapi ketika aspirasi itu berkembang ke persoalan ekonomi, pendidikan dan sosial, maka sarananya bukan saja partai Islam, tetapi partai politik apapun yang bisa memperjuangkan hal ini menjadi relevan dan dipilih umat dalam pemilu.

Pada saat ini partai Islam kehilangan suara, ini menjadi ironi ketika penduduk Indonesia yang mayoritas muslim. Jika kita melihat kembali perjalanan panjang partai Islam di Indonesia, maka ada satu realitas yang terjadi, partai Islam tidak pernah mendapatkan angka perolehan melewati angka 50 persen. Dominasi partai Islam tidak terlihat kuat, apalagi jika kita korelasikan dengan jumlah penduduk muslim adalah terbanyak di bangsa kita. Selama ini banyak faktor penyebab menurunnya kepercayaan umat terhadap parpol Islam. Di antaranya adalah ada yang lebih suka mementingkan kepentingan pribadi, seperti peluang menjadi pemimpin partai atau pimpinan parlemen atau pejabat tinggi pemerintahan. bahwa parpol Islam dianggap belum memberikan kontribusi signifikan terhadap perbaikan kondisi umat serta belum maksimalnya parpol Islam dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam.

⁵Ahmad Yani Anshori, *Tafsir Negara Islam*, (Yogyakarta: Siyasat Press, 2008), hlm. 135-136.

Hal ini bukan saja terjadi pada tingkatan pusat parpol saja akan tetapi juga terjadi di daerah-daerah, khususnya daerah Klaten. Dalam hal ini penyusun akan menfokuskan di daerah Klaten. Penduduk Klaten yang mayoritas muslim, tidak menjadi simpatisan atau pengikut setia partai Islam, bahkan menjadi simpatisan partai nasionalis yang terbukti dengan kemenangan partai PDI-P dalam pemilu 2009. Umat Islam masih percaya bahwa aspirasi mereka akan selalu aman jika mereka mengamankan suara mereka pada partai nasionalis.. Hal ini menjadi pertanyaan besar, apa yang terjadi pada tingkatan realitanya. Apakah partai Islam benar-benar memperjuangkan anspirasi umat islam yang menjadi cita awal cita dari berdirinya partai islam, atau hanya Islam dijual dalam mendulang suara, dari realita ini, penyusun tertarik untuk mencoba mengkaji tentang Kontribusi PPP dalam Memperjuangkan Aspirasi Umat Islam di Klaten.

A. Pokok Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penyusun dapat dirumuskan pokok masalah yaitu:

1. Bagaimana kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam di Klaten?
2. Bagaimana pandangan hukum Islam terhadap kontribusi yang telah dilakukan PPP di Klaten?

B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan dan memahami sejauh mana Kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam di Klaten;
- b. Untuk menjelaskan bagaimana pandangan hukum Islam terhadap kontribusi PPP di Klaten.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat dijadikan pertimbangan bagi PPP dalam memberikan kontribusi bagi aspirasi umat Islam di Kab. Klaten
- b. Untuk memperluas wawasan pengetahuan tentang politik Islam bagi penyusun khususnya dan pembaca yang tertarik dengan pembahasan ini.
- c. Untuk menambah wacana mengenai teori-teori perpolitikan Islam dan pengetahuan tentang PPP di Klaten sepek terjangnya dalam mengimplmentasikan politik Islam
- d. Bagi pemerhati dan peminat kajian politik. Studi ini sebagai sarana pembelajaran dan pendidikan poltik, terutama sekali mendorong terciptanya suatu iklim positif yang kondusif dan lembaga-lembaga politik yang lebih bermoral dan beretika.

D. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka adalah salah satu etika ilmiah yang dapat dimanfaatkan untuk memberi kejelasan informasi yang sedang dikaji dan diteliti melalui khasanah pustaka dapat diperoleh kepastian orisinalitas tema yang dibahas. Maka sebelumnya penyusun menelaah beberapa karya yang dianggap setema dengan penyusun skripsi ini

Ada beberapa literature yang bisa dijadikan rujukan maupun perbandingan dalam pembahasan ini, penyusun menemukan beberapa referensi, antara lain:

Buku *Islam Pasca Orde Baru* yang ditulis oleh Sudirman Tebba. Buku ini ditulis untuk menjelaskan bahwa dalam masa orde baru merupakan titik awal mengantarkan partai politik untuk berdemokrasi secara terbuka

Buku *Tafsir Negara Islam* yang ditulis DR. Ahmad Yani Anshori. Buku ini ditulis untuk menjelaskan tentang dua pokok pembahasan, bagian pertama menjelaskan tentang perjuangan kalangan Islam ke arah negara Islam di Indonesia melalui jalan parlemen, sedangkan bagian kedua menjelaskan tentang perjuangan kalangan Islam ke arah Negara Islam di Indonesia melalui jalan agitasi dan konfrontasi.

Buku *Pemikiran Politik Islam* yang ditulis Dr. Fuad Mohd. Fachruddin. Buku ini membahas tentang soal-soal yang diperlukan oleh manusia Islam untuk melihat tinjauan dan jangkuan islam sejauh dalam berpolitik.

Buku *Teori Politik Islam* yang ditulis Dr. Khalid Ibrahim Jindan. Buku ini ditulis untuk menjelaskan mengaitkan pemikiran Ibnu Taimiyah dengan süssana sejarah yang mengitari termasuk alur pemikiran poltik Islam pada umumnya.

Buku *Politik Islam Politik* yang ditulis oleh Abdul Azis. Buku ini mengurai perjalanan perilaku poltik PPP sejak lahir hingga perkembangannya di era reformasi dan disajikan pula analisa tentang dinamika poiltik PPP yang berwatak konflektual terhadap hegemoni rezim.

Buku *Partai Islam dalam Pentas Nasional* yang ditulis oleh Deliar Noer, buku ini buku ini panjang lebar menjelaskan tentang keadaan partai-partai Islam

era orde lama dan juga era demokrasi terpimpin. Bahkan buku ini juga menjelaskan tentang keadaan umat Islam menjelang kemerdekaan, berdirinya partai-partai Islam masa kemerdekaan, hubungan antara Masyumi dengan pemerintah saat itu, tidak ketinggalan juga hubungan partai-partai Islam yang lain dengan pemerintah.

Buku *Pijar-Pijar Islam: Pergumulan Kultur dan Struktur* yang ditulis oleh Prof. Dr. H. Faisal Ismail. Buku ini diantaranya menjelaskan 3 pola hubungan agama dan Negara, yakni pertama, pola hubungan agama dan negara yang ikatan antara keduanya sepenuhnya terputus. Kedua, pola hubungan agama dan Negara yang bersifat formal. Ketiga, pola hubungan yang tidak formal atau tidak resmi antara agama dan Negara.

E. Kerangka Teoritik

Maqōṣid al- syari'ah adalah tujuan Allah dan Rasul-Nya dalam merumuskan hukum Islam. Tujuan ini dapat ditelusuri dalam ayat-ayat al-Qur'an dan sunnah Rasulullah sebagai alasan logis bagi rumusan suatu hukum yang berorientasi kepada kemaslahatan umat manusia.⁶ Jadi, konsep *maqōṣid al-syari'ah* adalah menegaskan bahwa hukum Islam disyariatkan bertujuan untuk mewujudkan dan memelihara maslahat umat manusia.

Maqōṣid al- syari'ah yang ditunjukkan melalui hukum-hukum Islam dan ditetapkan berdasarkan nas-nas agama adalah maslahat hakiki. Maslahat ini mengacu terhadap pemeliharaan terhadap lima hal: agama, jiwa, akal, keturunan

⁶ Satria Efendi M. Zein, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 233.

dan harta. Kehidupan dunia ditegakkan atas lima pilar tersebut, tanpa terpeliharanya kelima hal ini tidak akan tercapai kehidupan manusia yang luhur secara sempurna.

1) Memelihara agama (*al-muhafazah ala ad-dīn*)

Setiap muslim berkewajiban menjalankan agama demi menjaga kelestarian agama, salah satu cara untuk menjalankan dan memelihara agama adalah dengan mendirikan shalat. firman Allah SWT:

....وأقم الصلاة إن الصلاة تنهى عن الفحشاء والمنكر...⁷.

2) Memelihara jiwa (*al-muhafazah ala an-nafs*)

Ialah memelihara hak untuk hidup secara terhormat dan memelihara jiwa agar terhindar dari tindakan penganiayaan, berupa pembunuhan, pemotongan anggota badan maupun tindakan melukai. Firman Allah SWT:

ولا تقتلوا النفس التي حرم الله إلا بالحق...⁸

3) Memelihara akal (*al-muhafazah ala al-'aql*)

Islam mengharamkan semua perkara yang merusak akal manusia, diharamkannya meminum arak dan segala sesuatu yang memabukkan atau menghilangkan daya ingatan hal itu dimaksudkan untuk menjamin keselamatan akal. Firman Allah SWT:

⁷An-Ankabut (29) : 45

⁸ Al-Isra' (17) : 33

انما يريد الشيطان أن يوقع بينكم العداوة والبغضاء في الخمر والميسر ويصدكم
عن ذكر الله وعن الصلوة فهل أنتم منتهون⁹

4) Memelihara keturunan (*al-muhafazah ala an-nasl*)

Dalam rangka memelihara keturunan Islam mengatur dengan cara pernikahan dan melarang perzinahan. Firman Allah SWT:

ولا تقربوا الزنى إنه كان فاحشة وساء سبيلا¹⁰

5) Memelihara harta (*al-muhafazah ala al-Māl.*)

Islam mengatur sistem muamalah atas dasar keadilan dan kerelaan serta mengatur berbagai transaksi ekonomi untuk meningkatkan kekayaan sekaligus untuk memelihara harta.

Islam adalah agama yang rahmatan lil'alamain yang memerintahkan segolongan umat untuk menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dan sebagainya. Allah SWT Berfirman:

ولتكن منكم أمة يدعون إلى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن
المنكر وأولئك هم المفلحون¹¹

Politik dalam Islam merupakan bagian dari kesatuan ajaran agama islam karena Islam adalah agama yang komprehensif, didalamnya terdapat sistem politik dan ketatanegaraan, sistem ekonomi, sistem sosial dan sebagainya. Oleh karena itu sebaiknya sistem politik dan ketatanegaraan yang harus diteladani

⁹ Al-Maidah (5): 19

¹⁰ Al-Isra' (17): 32

¹¹ Al-Imran (4): 104

adalah system politik dan ketatanegaraan yang telah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad dan empat al-Khulafa ar-Rosyidun ¹²

Menurut Quthb politik pemerintahan dalam Islam didasarkan atas tiga azas yakni kedilan penguasa, ketaatan rakyat dan permusyawaratan antara penguasa dan rakyat. Hal itu berarti bahwa apabila para pemegang kekuasaan menyimpang dari garis-garis yang telah ditetapkan oleh syariat maka gugurlah kewajiban taat kepada penguasa dan segala perintahnya tidak wajib dilaksanakan¹³

Menurut Teori Ibnu Taimiyah menegaskan bahwa seorang pemimpin harus memenuhi syarat-syarat berikut: adil, jujur dan berwatak kuat. Ia bahkan pernah menganjurkan ummat Islam untuk mengikuti pemimpin yang tidak adil dan licik jika kondisi memang menghendaknya sebagai satu-satunya figur yang mampu mempertahankan kesatuan dan keamanan masyarakat.¹⁴

Dari sinilah maka dalam menjalankan khidmat politiknya, sepak terjang PPP didasarkan pada prinsip-prinsip perjuangan yang sekaligus berfungsi sebagai kerangka riil yang ditegakkan. Adapun prinsip-prinsip tersebut meliputi: Ibadah, kejujuran dan keadilan, musyawarah, persamaan, persatuan dan kebersamaan, istiqomah, dan amar ma'ruf nahi munkar.¹⁵

¹²Munawir Sjadzali, *Islam dan Tata Negara, Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, (Jakarta : UI-Pres,1990), hlm. 147.

¹³*Ibid.*, hlm.150.

¹⁴ Khalid Ibrahim Jindan, *Teori Politik Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti,1995), hlm.148-149.

¹⁵ Abdul Azis, *Politik Islam Politik pergulatan PPP Menjadi Partai Islam*, hlm.99.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam menyusun skripsi ini menggunakan *field research* yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk meneliti sejauh mana kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam di Klaten adapun obyek kajiannya adalah kantor DPC PPP Klaten. Selain itu didukung juga menggunakan metode *library research* yaitu kajian pustaka terhadap buku-buku bacaan, surat kabar dan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian tentang kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam di Klaten. Dalam hal ini dapat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

2. Sifat Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini menggunakan penelitian dengan deskriptif-analitik, *Deskriptif* adalah metode yang menggunakan pencarian fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat.¹⁶ *Analitik* adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan¹⁷ Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara rinci kontribusi dan perilaku partai politik, sedangkan analisis adalah menguraikan sesuatu dengan cermat dan terarah. Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan yang diteliti mengenai kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam di Klaten.

¹⁶ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet ke-5 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset 2004), hlm.6.

¹⁷ Masri Sanyarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995), hlm. 263.

3. Lokasi Penelitian

Mengenai lokasi penelitian, penyusun mengambil tempat di Kantor DPC PPP Kabupaten Klaten. Karena sesuai dengan judulnya yaitu Kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi Umat Islam di Klaten.

4. Metode Pendekatan

Penulisan ini menggunakan normatif-sosiologis yaitu dengan suatu usaha untuk menggali nash-nash Alqur'an yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian serta keutamaannya dalam nilai-nilai moral yang menjadi pedoman dalam bertindak.

5. Pengumpulan Data

Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber di lapangan. Yaitu dengan dengan cara observasi yaitu pemeriksaan di Kantor DPC PPP Klaten dan buku-buku maupun jurnal yang memberikan banyak kontribusi terhadap penelitian guna penyusunan skripsi ini.

Data sekunder yaitu dengan interview yang membantu dalam penelitian ini seperti halnya wawancara dengan Ketua DPC PPP Kab.Klaten, Anggota Dewan PPP, pengurus dan masyarakat. Dalam hal ini dapat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

6 Analisis Data

Dalam menganalisa data, penyusun menggunakan metode kualitatif yaitu dengan data yang diperoleh melalui observasi dan interview agar bertujuan mengetahui sejauh mana bentuk kontribusi yang telah diberikan PPP Untuk mempejuangkan aspirasi umat Islam di Klaten.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini agar memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah, maka sistematika pembahasan ini penyusun menyusun sebagai berikut

Bab *pertama* yaitu pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* yang mengantarkan pembahasan maka bab ini akan diketengahkan akan sekilas tentang politik, pengertian politik Islam dan Partai Persatuan Pembangunan Sebagai Partai Islam. Pada bab ini juga membahas Kiprah Partai Persatuan Pembangunan Di Klaten yang meliputi letak geografis, pola hidup masyarakat, Basis unsur pendukung PPP, Dinamika PPP dalam perpolitikan PPP di Klaten, PPP dalam pandangan Umat Islam Klaten

Bab *tiga* membahas tentang kontribusi PPP di Klaten Periode 1999-2009 yang diantaranya dalam keagamaan, keadilan, dan kesejahteraan.

Bab *empat* membahas serta menganalisa tentang kontribusi PPP Periode 1999-2009.

Dan Bab *Lima* merupakan bab yang terakhir sebagai kesimpulan dan saran dari uraian penulisan skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejak awal berdiri PPP sudah menetapkan khittah perjuangannya adalah Islam. Itu sebabnya, nilai-nilai Islam sudah diterapkan di internal PPP. Arah perjuangan PPP dalam dataran teoritis masih menjadi wadah dan sarana untuk memperjuangkan ummat Islam di dalam percaturan politik Indonesia, hal ini dapat dilihat dari visi dan misinya, namun dalam dataran praktis PPP secara nasional sebagai partai Islam sudah tidak berbeda dengan partai-partai yang lain. Arah perjuangan dalam dataran praktis lebih cenderung pragmatis.

Dalam hal ini PPP sebaiknya memperlihatkan praktik nilai Islam lebih dulu sebelum mengklaim dirinya sebagai partai yang Islami. Apalagi nilai Islam sesungguhnya jauh lebih tinggi dari praktik keislaman partai Islam. Pasalnya, membawa Islam menjadi bagian partai sama saja memperkecil makna Islam itu sendiri. Keislaman yang sudah berlaku di PPP ini sebagai bentuk dari keislaman masyarakat. Pasalnya, PPP dibentuk dalam semangat keislaman yang hidup dalam masyarakat

Partai Islam yang jumlahnya banyak sesungguhnya sulit dikatakan sebagai Islami sebelum partai Islam yang Islami itu harus bisa memberikan dan memperjuangkan keadilan sosial dan cinta pada perdamaian. PPP Kabupaten Klaten masih konsisten memperjuangkan aspirasi ummat ditengah-tengah kekacauan politik nasional. Konsistensi tersebut dapat direkam dari program-

program kerja yang telah disusun partai. Program-program kerja itu meliputi berbagai aspek kehidupan seperti agama, sosial, ekonomi, pemberdayaan, organisasi dan sebagainya. PPP juga mempunyai program konkret untuk meningkatkan kualitas hidup Muslim di Indonesia. Peningkatan kualitas itu tidak hanya dalam hal pemahaman keagamaan, tetapi juga di bidang ekonomi. Meskipun demikian dapat dipahami bahwa PPP kabupaten Klaten juga masih memiliki kekurangan dalam memperjuangkan aspirasi umat hal ini disebabkan berbagai hal.

B. Saran-saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Sebagai partai yang telah lama menghiasi kancah perpolitikan di Indonesia, Partai Persatuan Pembangunan harus berkontribusi terhadap perpolitikan Indonesia dengan sikap kritis yang membangun.
2. Sebagai partai yang berbasas Islam, Partai Persatuan Pembangunan harus senantiasa memperjuangkan aspirasi umat Islam.
3. Dengan semakin dinamisnya konstelasi dalam internal dan eksternal partai, Partai Persatuan Pembangunan seharusnya konsisten terhadap asas dan moralitas politik.
4. Bahwa dalam kehidupan berbangsa, dan bernegara Partai Persatuan Pembangunan sebagai wahana demokrasi perlu menilai secara kritis serta menyikapi situasi dan kondisi masyarakat, pemerintahan, hukum, politik dan keamanan dalam bentuk pernyataan politik sebagai

implementasi program Partai dalam rangka menciptakan Klaten yang adil, mandiri dan makmur.

5. Perlunya melihat kualitas partai yang menyebut dirinya sebagai partai Islam
6. Sebelum partai Islam bisa memperlihatkan praktik Islaminya, partai persatuan pembangunan tidak punya hak moral untuk menyebut diri sebagai partai Islam dan mengajarkan nilai-nilai Islam
7. sebagai partai Islam yang Islami, tidak cukup sekadar wacana, tetapi PPP juga harus ada langkah konkret yang dipraktikkan di internal partai bahwa partainya menjalankan nilai-nilai Islam
8. Selain PPP, Intelektualitas kaum Muslim Indonesia masih harus didorong untuk menyelesaikan persoalan keumatan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Kelompok Al-Qur'an dan Tafsir

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Karya Toha Putra, 2002.

B. Kelompok Fiqh

Zein Satria Efendi, *Ushul Fiqh*, Jakarta: Kencana, 2005.

C. Buku-buku

Ambardi Kuskridho, *Mengungkap Politik Kartel Studi Tentang Sistem Kepartaian di Indonesia Era Reformasi*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2009.

Anshori, Ahmad Yani, *Tafsir Negara Islam*, Yogyakarta: Siyasat Press, 2008.

Azis Abdul, *Politik Islam Politik Pergulatan Ideologis PPP Menjadi Partai Islam*, Yogyakarta: Tria Wacana, 2006.

Amal, Ichlausal, *Teori-Teori Mutakhir Partai Politik*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1996.

Budiardjo, Miriam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Budiardjo, Miriam, *Partisipasi dan Partai Politik*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998.

Cipto, Bambang, *Prospek dan Tantangan Partai Politik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996.

Damanik, Ali Said, *Fenomena Partai Keadilan Transformasi Gerakan Tarbiyah di Indonesia*, Jakarta: Teraju, 2003.

Fachruddin, Fuad Muhammad, *Pemikiran Politik Islam*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1988.

Faturrohman, Deden, *Pengantar Ilmu Politik*, Malang: UMM Press, 2004.

Gani, Muhammad Abdul, *Cita Dasar dan Pola Perjuangan Syarikat Islam*, Jakarta: P.T. Bulan Bintang, 1984.

Haris, Samsuddin, *PPP dan Politik Orde Baru*, Jakarta: PT Grasindo, 1991.

Jindan, Khilad Ibrahim, *Teori Politik Islam*, Surabaya: Risalah Gusti, 1995.

Jurdi, Syarifuddin, *Pemikiran Politik Islam Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Khan, Qomaruddin, *Tentang Teori Politik Islam*, Bandung Pustaka, 1973.

Karim, Rusli, *Perjalanan Partai Politik Di Indonesia Sebuah Potret Pasang Surut*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 1993.

Ma'arif, Ahmad, *Muhammadiyah dan NU Reorientasi Wawasan KeIslaman*, Yogyakarta: Kerjasama LPPI UMY LKBSM NU dan PP Al-Muhsin, Yogyakarta, 1993.

Salim, Abdul Muin, *Fiqh Siyasah Konsepsi Kekuasaan Politik Dalam Alquran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Sanyarimbun, Masyri, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995.

Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004.

Sugito, Joko, *Kader Nasional PPP dari Masa Ke Masa*, Jakarta: Korbid OKK DPP PPP Jl. Diponegoro 61, 2010.

Tebba, Sudirman, *Islam Orde Baru*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993.

Tebba, Sudirman, *Islam Pasca Orde Baru*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001.

D. Lain-lain

Hibut Tahrir Indonesia, *Partai Politik Dalam Islam*, "[http:// hizbut-tahrir.or.id](http://hizbut-tahrir.or.id), diakses tanggal 10 Agustus 2010.

Masrur, Masad, *Peran Partai Politik*, "<http://www.masadmasrur.blog.co.uk>, di akses tanggal 23 September 2010.

M.Rozi.T.B.2003. *Politik Islam Indonesia di Masa-Masa yang Akan Datang, Prospek dan Tantangan-tantangannya*,
<http://www.alislamu.com/index>.

Zoelva, Hamdan, *Partai Politik Islam Dalam Peta Politik Indonesia*, “<http://www.hamdanzoelva.wordpress.com>”, di akses tanggal 23 September 2010.

<http://www.Klaten.go.id>, diakses 12 Juli 2010.

[www. Wikipedia.org](http://www.Wikipedia.org), diakses 20 Juli 2010.

Lampiran I

No	FN	Hlm	Terjemahan
BAB I			
1	7	9	Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.
2	8	9	Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah(membunuhnya), melainkan dengan suatu (alasan) yang benar.
3	10	10	Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yangburuk.
4	11	10	Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.
BAB II			
5	18	29	Dan barangsiapa mengambil Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman menjadi penolongnya, maka sesungguhnya pengikut (agama) Allah itulah yang pasti menang.
6	27	38	Katakanlah: "Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segalasesuatu.
BAB IV			
7	5	73	Dirikanlah shalat, Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar.
8	7	75	Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.
9	9	78	Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung
10	10	79	Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

Lampiran II

BIOGRAFI ULAMA DAN SARJANA

1. Taqiyyuddin Ibnu Taimiyah

Taqiyyuddin Ibnu Taimiyah lahir hari senin, 10 (sebagian pendapat mengatakan 12) Rabbiul awal tahun 611 H. Disebuah kota kecil di syiria, yakni haran. Beliau dibesarkan dalam lingkungan intelektual murni, yang mayoritas komunitas disekitar lingkungan tersebut menekuni dibidang-bidang keilmuan, seperti fiqh dan juga ilmu-ilmu agama lainnya. Diantara keluaranya beliaulah yang mencapai puncak dalam karir keilmuannya yang sekaligus menjadikannya meraih reputasi di Dunia Islam.

2. Imam Abu Hanifah

Imam Abu Hanifah yang dikenal dengan sebutan Imam Hanafi bernama asli Abu Hanifah Nu'man bin Tsabit Al Kufi, lahir di Irak pada tahun 80 Hijriah (699 M). Disamping kesungguhannya dalam menuntut ilmu fiqh, beliau juga mendalami ilmu tafsir, hadis, bahasa arab dan ilmu hikmah, yang telah mengantarkannya sebagai ahli fiqh. Karena kepeduliannya yang sangat besar terhadap hokum Islam, Imam Hanafi kemudian mendirikan sebuah lembaga yang didalamnya berkecimpung para ahli fiqh untuk bermusyawarah tentang hukum-hukum Islam serta menetapkan hokum-hukumnya dalam bentuk tulisan sebagai perundang-undangan dan beliau sendiri yang mengetahui lembaga tersebut. Jumlah hukum yang telah disusun oleh lembaga tersebut berkisar 83 ribu, 38 ribu diantaranya berkaitan dengan urusan agama dan 45 ribu lainnya mengenai urusan dunia. Karya besar yang ditinggalkan oleh Imam Hanafi yaitu *Fiqh Akhbar*, *al-'Alim wal mu'tam*, dan *Musnad Fiqh Akhbar*.

3. Imam Malik

Imam Malik bernama lengkap Abu Abdullah Malik bin Anas bin Malik bin Abi Amir bin Amr bin Haris bin Gaiman bin Kutail bin Amr bin Haris Al Asbahi, lahir di Madinah pada tahun 712 M dan meninggal pada tahun 796 M. Berasal dari keluarga Arab yang terhormat dan berstatus sosial yang tinggi, baik sebelum datangnya Islam maupun sesudahnya, tanah asal leluhurnya adalah Yaman, namun setelah nenek moyangnya menganut Islam mereka pindah ke Madinah, kakeknya Abu Amir adalah anggota keluarga pertama yang memeluk agama Islam pada tahun ke dua Hijriah.

Kecintaannya kepada ilmu menjadikan hampir seluruh hidupnya diabdikan dalam dunia pendidikan, tidak kurang empat Khalifah, mulai dari Al-Mansur, Al-Mahdi, Harun ar-Rasyid dan al-Makmun pernah jadi muridnya, bahkan ulama-ulama besar Imam Abu Hanifah dan Imaam Syafi'I pun pernah menimba ilmu darinya, menurut sebuah riwayat disebutkan bahwa murid Imam Malik yang terkenal mencapai 1.300 orang. Cirri pengajaran Imam Malik adalah disiplin, ketentraman dan rasa hormat murid terhadap gurunya.

Karya Imam Malik terbesar adalah bukunya *al-Muwatha'* yang ditulis pada masa khalifah al-Mansur (754-775 M) dan selesai di masa khalifah al-Mahdi (775-785 M), semula kitab ini memuat 10 ribu hadis namun setelah diteliti, beliau juga mengarang buku *al-Mudawwanah al-Kubra*.

4. Imam Syafi'i

Imam Syafi'i bernama lengkap Abu Abdullah Muhammad bin Idris As Syafi'i, lahir di Gaza, Palestina pada tahun 150 Hijriah (767 M) dan wafat pada tahun 820 M, berasal dari keturunan bangsawan Qurays dan masih keluarga jauh Rasulullah Saw.

Saat berusia 9 tahun, beliau telah menghafal seluruh ayat Al-Qur'an dengan lancar bahkan beliau sempat 16 kali khatam Al-Qur'an dalam perjalanannya dari Makkah menuju Madinah. Setahun kemudian, kitab *al-Muwatha'* karangan Imam Malik yang berisikan 1.720 hadis pilihan juga dihafalnya di luar kepala. Imam Syafi'i juga menekuni bahasa dan sastra Arab di dusun Badui Bani Hundail selama beberapa tahun, kemudian beliau kembali ke Makkah dan belajar fiqh dari seorang ulama besar yang juga mufti kota Makkah pada saat itu yaitu Imam Muslim bin Khalid Azzanni. Kecerdasannya inilah yang membuat dirinya dalam usia yang sangat muda (15 tahun) telah duduk di Kursi Mufti kota Makkah, namun demikian Imam Syafi'i belum merasa puas menuntut ilmu karena semakin dalam beliau menekuni suatu ilmu, semakin banyak yang belum beliau mengerti, sehingga tidak mengherankan bila guru Imam Syafi'i begitu banyak jumlahnya sama dengan banyaknya para muridnya.

Meskipun Imam Syafi'i menguasai hampir seluruh disiplin ilmu, namun beliau lebih dikenal sebagai ahli hadis dan hukum karena inti pemikirannya terfokus pada dua cabang ilmu tersebut, pembelaannya yang besar terhadap sunnah Nabi sehingga beliau digelar Nasuru Sunnah (Pembela Sunnah Nabi). Dalam pandangannya, sunnah Nabi mempunyai kedudukan yang sangat tinggi, malah beberapa kalangan menyebutkan bahwa Imam Syafi'i menyetarakan kedudukan sunnah dengan Al-Qur'an dalam kaitannya sebagai sumber hukum Islam, karena itu, menurut beliau setiap hukum yang ditetapkan oleh Rasulullah Saw pada hakekatnya merupakan hasil pemahaman yang diperoleh Nabi dari pemahamannya terhadap Al-Qur'an. Selain kedua sumber tersebut, dalam mengambil suatu ketetapan hukum, Imam Syafi'i juga menggunakan Ijma', Qiyas dan istidlal (penalaran) sebagai dasar hukum Islam.

Diantara karya-karya Imam Syafi'i yaitu *al-Risalah*, *al-Umm* yang mencakup isi beberapa kitabnya, selain itu juga buku *al-Musnad* berisi tentang hadis-hadis Rasulullah yang dihimpun dalam kitab *al-Umm* serta *Ikhtilaf al-Hadis*.

5. Imam Hambali

Imam Hambali bernama Ahmad bin Muhammad bin Hambal, lahir di Baghdad pada tahun 780 M dan meninggal pada tahun 855 M. beliau dibesarkan oleh ibunya lantaran sang ayah meninggal di masa muda, pada usia 16 tahun. Keinginannya yang besar membuatnya belajar Al-Qur'an dan ilmu-ilmu agama lainnya kepada ulama-ulama yang ada di Baghdad, dan setiap kali mendengar ada ulama terkenal di suatu tempat, beliau rela menempuh perjalanan jauh dan waktu yang cukup lama untuk menimba ilmu dari sang ulama, beliau mengunjungi para ulama terkenal di berbagai tempat, seperti Bashrah, Syam, Kufa, Yaman, Makkah dan Madinah. Beberapa gurunya antara lain: Hammad bin Khalid, Ismail bin Aliyah, Muzaffar bin Mudrik, Walin bin Muslim dan Musa bin Thariq. Kecintaannya terhadap ilmu lah yang membuat beliau tidak menikah di usia muda, nanti di usia 40 tahun barulah beliau menikah.

Kepandaian Imam Hambali dalam ilmu hadis tak diragukan lagi, menurut putra sulungnya Abdullah bin Ahmad bahwa Imam Hambali telah hafal 700.000 hadis di luar kepala. Hadis sebanyak itu kemudian diseleksinya secara ketat dan ditulis kembali dalam kitabnya *al-Musnad* berjumlah 40.000 hadis berdasarkan susunan nama-nama sahabat yang meriwayatkan.

Hasil karya Imam Hambali yang paling terkenal adalah *Musnad Ahmad bin Hambal* dan buku-buku karangan lainnya, seperti: *Tafsir al-Qur'an*, *an-Nasikh wal Mansukh*, *at-Tarikh*, *Jawaba al-Qur'an*, *Taat ar-Rasul* dan *al-Wara'*.

6. Imam al-Bukhari

Lahir di Bukhara pada tanggal 13 Syawal 194 H/21 Juli 810 M. dan meninggal di khartanak, 30 Ramadhan 256 H/31 Agustus 870 M. Nama lengkapnya Abu 'abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim al-Mugirah bin Yazirab al-Bukhari. Beliau merupakan ahli dan riwayat hadis yang terkenal. Salah satu karya terbesarnya adalah *sahih bukhari*.

Lampiran III

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara dengan Ketua DPC PPP Kabupaten Klaten Bapak Drs.

Muslim Fadhil

1. Kapan sejarah lahir PPP di Klaten terbentuk?
2. Apa visi dan misi PPP di Klaten?
3. Bagaimana menurut anda kontribusi PPP dalam memperjuangkan aspirasi umat Islam di Klaten pada tahun 1999-2009?
4. Bentuk kontribusi apa saja yang telah diberikan untuk Umat Islam di Klaten?
5. Bagaimana tanggapan Umat Islam di Klaten terhadap kontribusi yang telah berikan PPP ?
6. Bagaimana anda melihat dinamika perkembangan politik di Klaten?
7. Sejak kapan anda terjun dalam dunia politik?
8. Kenapa perolehan suara PPP pada saat pemilu semakin lama semakin menurun?
9. Bagaimana anda memandang banyaknya partai menghiasi percaturan perpolitikan di Indonesia?
10. Program apa yang anda tawarkan biar masyarakat tetap setia menjadi pengikut PPP?

11. Strategi apakah guna menarik simpatisan pemula agar masuk ke PPP?
12. Bagaimanakah tanggapan masyarakat terhadap kinerja PPP khususnya di daerah Klaten?
13. Apakah program kerja yang telah dibuat PPP selalu terlaksanakan?
14. Kendala apa saja yang menjadi faktor penghambat kinerja PPP?
15. Apakah sistem kepengurusan PPP sudah menjalankan tugas maksimal sesuai jabatannya?



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

Nomor : 070/3277N/2010
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 21 Mei 2010

Kepada Yth.
Provinsi Jawa Tengah
Cq. Bangkesbanglinmas
di.

SEMARANG

Menunjuk surat

Dari : Dekan Fak Syariah dan Hukum UIN Yogyakarta.

Nomor : 'UIN.02/JS/PP.00.9/172/2010.

Tanggal : 10 Mei 2010.

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : JOKO RAHARJO

NIM/NIP. : '06370025.

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta.

Judul Penelitian : KONTRIBUSI PARTAI POLITIK DALAM MEMPERJUANGKAN ASPIRASI UMAT ISLAM (STUDI PPP PRIODE 1999 – 2009 DI KABUPATEN KLATEN).

Lokasi : Kab. Klaten ,Jateng.

Waktu : 3 (tiga) Bulan Mulai Tanggal 21 Mei s/d 21 Agustus 2010

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak Syariah dan Hukum UIN Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 0846 / 2010

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.
Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari
2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 3277 / V /
2010. Tanggal 21 Mei 2010.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas
Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Klaten.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : JOKO RAHARJO.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Dr. Ahmad Yani Anshori.
 6. Judul Penelitian : Kontribusi Partai Politik Islam Dalam
Memperjuangkan Aspirasi Umat Islam
(Studi PPP Periode 1999 - 2009 di
Kabupaten Klaten).
 7. Lokasi : Kabupaten Klaten.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada
Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi
untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat
Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu
yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian
yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri
maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat me-
nimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- V. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
25 Mei s.d 30 Agustus 2010.
- VI. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 25 Mei 2010

AN GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. AGUSTUSONO, MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 195508141983031010



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Fac 328730
KLATEN 57424

SURAT IJIN PENELITIAN / SURVEY

Nomor : 072/247/III/09

- Dasar :
1. Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten.
 2. Peraturan Bupati Klaten tanggal 28 Nopember 2008 Nomor 53 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten.
 3. Surat Rekomendasi ijin dari Badan Kesbangpollinmas Prov. Jateng No. 070/0846/2010 Tgl. 25 Mei 2010

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten bertindak atas nama Bupati Klaten, memberikan ijin untuk mengadakan penelitian/survey di Daerah Kabupaten Klaten Kepada :

Nama : Joko Raharjo
Pekerjaan/Mahasiswa : Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga
Penanggungjawab : Dr. Ahmad Yani Anshori
Judul/Tujuan : Kontribusi Partai Politik Islam Dalam memperjuangkan Aspirasi Umat Islam (Studi PPP Periode 1999 – 2009 di Kabupaten Klaten
Lokasi : Kab.Klaten
Lamanya : 3 Bln Mulai 31 Mei 2010

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Memberikan hasil penelitian/survey kepada BAPPEDA Kabupaten Klaten 1 (Satu) Exemplar.
2. Sebelum melaksanakan penelitian/Survey dimulai harus menghubungi pejabat setempat.
3. Seluruh biaya yang berhubungan dengan adanya penelitian/Survey ini ditanggung sendiri oleh pemohon.

Demikian untuk menjadi maklum dan guna seperlunya

Tembusan surat ini dikirim Kepada :

1. Ka. Badan Kesbangpollinmas Kab.Klaten
2. Kantor DPC PPP . Klaten
3. Dekan Fak. Sari ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Yang Bersangkutan
- 5.Arsip.

Klaten, 31 Mei 2010

An. BUPATI KLATEN

Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten

Ub. Sekretaris



Hari Budiono, SH

Pembina Tk. I

NIP. 19611008 198802 1 001



**DEWAN PIMPINAN CABANG
PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN
KABUPATEN KLATEN**

Jl. Mayor Kusmanto No. 21 Klaten 57415 Telp. (0272) 321469

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 001.37/Ket/33-K/XI/2010

Setelah membaca surat dari Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga No. UIN.02/JS/PP.009/172/2010 tanggal 10 Mei 2010 peri hal : Ijin Penelitian, Dewan Pimpinan Cabang Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Klaten memberikan ijin kepada:

Nama : **Joko Raharjo**
Alamat Instansi : Jln. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : **Kontribusi Partai Politik Islam Dalam Memperjuangkan Aspirasi Umat Islam (Studi PPP Periode 1999-2009 di Kabupaten Klaten).**

Yang bertujuan untuk melakukan penelitian di Kantor Dewan Pimpinan Cabang Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Klaten.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Klaten, 05 Juni 2010

Ketua DPC PPP Kab. Klaten

Drs. HM. MUSLIM FADHIL



**DEWAN PIMPINAN CABANG
PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN
KABUPATEN KLATEN**

Jl. Mayor Kusmanto No. 21 Klaten 57415 Telp. (0272) 321469

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 002.37/Ket/33-K/XI/2010

Setelah membaca surat dari Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga No. UIN.02/JS/PP.009/172/2010 tanggal 10 Mei 2010 peri hal : Sudah melakukan wawancara dengan Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Klaten terhadap mahasiswa tersebut dibawah :

Nama : **Joko Raharjo**

Alamat Instansi : Jln. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul : **Kontribusi Partai Politik Islam Dalam Memperjuangkan Aspirasi Umat Islam (Studi PPP Periode 1999-2009 di Kabupaten Klaten).**

Yang bertujuan untuk melengkapi data skripsi sebagai persyaratan, guna memperoleh gelar sarjan Strata Satu (S.1).

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Klaten, 25 Juli 2010

Ketua DPC PPP Kab. Klaten

Drs. HM. MUSLIM FADHIL



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
YOGYAKARTA

Alamat : JL.Marsda Adisucipto, Telp/Fax. (0274) 512840 Yogyakarta

Nomor : UIN.C2/JS/PP.00.9/172 /2010
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian

Yogyakarta, 10 Mei 2010

Kepada Yth
GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekertaris Daerah Propinsi DIY
Komplek Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi, mahasiswa kami perlu melakukan penelitian guna pengumpulan data yang dibutuhkan.

Oleh karena itu kami mohon bantuan dan kerjasamanya untuk memberikan izin penelitian bagi mahasiswa kami:

Nama : Joko Raharjo
N I M : 06370025
Semester : VIII
Jurusan : Jinayah Siyasah
Judul : KONTRIBUSI PARTAI POLITIK ISLAM DALAM
MEMPERJUANGKAN ASPIRASI UMAT ISLAM
(STUDI PPP PERIODE 1999-2009 DI KABUPATEN KLATEN)

Untuk melakukan penelitian di :
Kantor DPC PPP Kabupaten Klaten
Atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Jinayah Siyasah



M. Nur, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19700816 199703 1 002

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Syari'ah
2. Arsip

Lampiran VI

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Joko Raharjo
Nama Panggilan : Jack
Tetala : Pontianak. 23 September 1988
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Pucang Wetan, Pucang Miliran, Tulung, Klaten, Jawa Tengah
Email : Jacks_boys8821@yahoo.co.id
Orang Tua :
 a. Ayah : Suharto
 b. Ibu : Sarjinem
Alamat Orang Tua : Pucang Wetan, Pucang Miliran, Tulung, Klaten, Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan:

- 1994-2000 : SD N 2 Pucang
- 2000-2003 : SLTP N 1 Tulung
- 2003-2006 : MAN I Klaten
- 2006- sekarang : Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Riwayat Organisasi

- BEM-J JS 2009-2010
- Ketua Pemuda Dukuh Pucang Wetan